

Jurusan Apa yang Susah Cari Kerja?

Jika kamu seorang pelajar yang mencari jurusan atau lulusan baru yang cari kerja, kamu mungkin bertanya-tanya jurusan apa yang banyak dicari dan jurusan mana yang sulit cari kerja. Meskipun tidak ada jawaban yang pasti untuk pertanyaan ini, ada beberapa jurusan yang umumnya lebih kompetitif daripada yang lainnya.

Dalam artikel ini, kita akan mengeksplorasi jurusan-jurusan yang dikenal sulit dalam mencari pekerjaan. Kita juga akan memberikan beberapa tips untuk meningkatkan peluangmu dalam mendapatkan pekerjaan setelah lulus.

Pendahuluan

Memilih jurusan adalah keputusan penting yang dapat memengaruhi jalur karirmu selama bertahun-tahun. Meskipun beberapa jurusan seperti teknologi informasi dan teknik dikenal banyak dicari, jurusan lain mungkin tidak memiliki banyak peluang kerja. Dalam artikel ini, kita akan membahas jurusan-jurusan yang sulit mencari pekerjaan dan mengapa hal tersebut terjadi.

Alasan Mengapa Beberapa Jurusan Sulit Mencari Pekerjaan

Ada banyak alasan mengapa beberapa jurusan lebih sulit mencari pekerjaan daripada yang lainnya. Salah satu alasan utamanya adalah kelebihan. Jika suatu jurusan memiliki terlalu banyak lulusan dan sedikit peluang kerja yang tersedia, maka sulit untuk mencari pekerjaan.

Alasan lain mengapa beberapa jurusan sulit mencari pekerjaan

adalah mungkin tidak dibutuhkan di pasar kerja saat ini. Misalnya, jika ekonomi mengalami penurunan, beberapa industri mungkin akan membatasi perekrutan, dan akibatnya, pekerjaan di industri tersebut mungkin sulit dicari.

Jurusan yang Sulit Mencari Pekerjaan

1. Seni Rupa
2. Ilmu Humaniora
3. Filsafat
4. Antropologi
5. Arkeologi
6. Studi Film
7. Studi Gender
8. Studi Agama
9. Sosiologi
10. Bahasa Asing

Tips untuk Meningkatkan Peluang Mendapatkan Pekerjaan

Jika kamu mengambil salah satu dari disiplin di atas, itu tidak berarti kamu tidak akan dapat mencari pekerjaan setelah lulus. Berikut adalah beberapa tips untuk meningkatkan peluangmu dalam mencari pekerjaan:

1. Magang: Magang dapat membantumu mendapatkan pengalaman praktis dalam bidangmu, dan dapat juga mengarah pada penawaran pekerjaan setelah lulus.
2. Jaringan: Membangun jaringan profesional dapat membantumu mengetahui tentang lowongan pekerjaan dan mendapatkan rekomendasi dari orang-orang di industri mu.
3. Sertifikasi Tambahan: Jika jurusanmu tidak memiliki

banyak peluang kerja, pertimbangkan untuk mendapatkan sertifikasi tambahan atau mengambil kursus di bidang terkait untuk membuat dirimu lebih menarik di pasar kerja.

4. **Fleksibilitas:** Pertimbangkan untuk fleksibel dalam jalur karir mu dan terbuka untuk peluang kerja yang mungkin tidak langsung berkaitan dengan jurusanmu.
5. **Kebersistenan:** Mencari pekerjaan dapat menjadi proses yang sulit dan memakan waktu. Tetaplah konsisten dan jangan menyerah meskipun kamu mengalami kegagalan dalam mencari pekerjaan. Teruslah memperbaiki CV dan portofolio kamu, serta memperluas jaringan profesionalmu untuk meningkatkan peluangmu dalam mendapatkan pekerjaan.

Kesimpulan

Memilih [jurusan](#) yang tepat dan mencari pekerjaan setelah lulus dapat menjadi tantangan bagi banyak orang. Namun, dengan mengetahui jurusan-jurusan yang sulit dalam mencari pekerjaan dan tips untuk meningkatkan peluangmu, kamu dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan ini. Ingatlah bahwa kegigihan dan kerja keras adalah kunci dalam mencapai kesuksesan.

Pertanyaan yang Sering Diajukan (FAQs)

Apakah harus mengambil jurusan yang banyak peluang kerjanya? Tidak selalu demikian. Meskipun jurusan-jurusan yang banyak peluang kerjanya umumnya lebih aman, kamu harus memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatmu.

Apa yang harus dilakukan jika mengambil jurusan yang sulit mencari pekerjaan? Tetaplah konsisten dalam mencari pekerjaan dan pertimbangkan untuk memperoleh sertifikasi tambahan atau mengambil kursus di bidang terkait untuk meningkatkan

keterampilanmu.

Apakah magang penting dalam mencari pekerjaan? Magang dapat membantumu mendapatkan pengalaman praktis dan dapat juga mengarah pada penawaran pekerjaan setelah lulus.

Bagaimana membangun jaringan profesional? Membangun jaringan profesional dapat dilakukan dengan menghadiri acara dan seminar yang berkaitan dengan bidangmu serta memanfaatkan platform jejaring sosial profesional seperti LinkedIn.

Apakah harus terikat dengan jurusanmu dalam mencari pekerjaan? Tidak selalu demikian. Pertimbangkan untuk fleksibel dalam jalur karirmu dan terbuka untuk peluang kerja yang mungkin tidak langsung berkaitan dengan jurusanmu.